



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada film *99 Cahaya di Langit Eropa*, dapat ditarik kesimpulan bentuk representasi prasangka dalam konflik antarbudaya yang digambarkan dalam film sebagai berikut :

- 1) Prasangka dalam konflik antarbudaya yang terjadi antar tokoh pada film berupa tingkatan prasangka dalam level awal, yaitu berupa pemberian julukan negatif atau stereotip terhadap umat muslim, selain itu juga prasangka dinyatakan dalam bentuk diskriminasi pendatang muslim di Eropa.
- 2) Film ini ingin menunjukkan bahwa prasangka sebagai awal konflik antarbudaya pada dasarnya tidak bisa terlepas dalam setiap proses interaksi manusia dimanapun mereka berada, khususnya umat muslim yang memiliki latar belakang budaya yang relatif berbeda dengan budaya masyarakat Eropa sebagaimana yang digambarkan dalam film ini.
- 3) Prasangka sebagai bentuk awal dari konflik antarbudaya yang direpresentasikan dalam tanda pada film berjumlah 30 tanda yang terdiri dari 2 tanda ikon, 14 tanda indeks, dan 14 tanda simbol.

- 4) Representasi prasangka dalam konflik antarbudaya paling banyak ditemukan berupa tanda indeks dan simbol yaitu sebanyak 14 tanda yang sebagian besar menunjukkan bentuk prasangka dalam konflik antarbudaya yang terjadi antar tokoh bersifat non verbal dan juga berupa dialog antar tokoh.
- 4) Tanda ikon adalah jenis tanda yang paling sedikit ditemukan dalam menggambarkan konflik antarbudaya yaitu sejumlah dua tanda. Kedua tanda ikon tersebut adalah gambar jadwal ujian Ranga dan gambar roti *croissant*.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis terhadap film *99 Cahaya di Langit Eropa*, berikut adalah beberapa saran yang akan diberikan oleh peneliti :

1. Untuk memahami prasangka sebagai awal dari sebuah konflik antarbudaya, maka peneliti berharap adanya lanjutan penelitian sejenis guna menambah perspektif tentang bagaimana sebuah prasangka menjadi awal konflik antarbudaya jika dikaji dengan menggunakan pendekatan kritis.
2. Secara umum, diharapkan di kemudian hari banyak produser maupun pemerhati masalah konflik antarbudaya mengembangkan berbagai literatur maupun kajian dalam bentuk film lanjutan agar masyarakat lebih bisa memahami mengenai prasangka sehingga dapat digunakan dalam kehidupan yang lebih baik.